

ABSTRAK

Judul : Perlindungan Hukum Nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Dana Nusantara Batam Propinsi Kepulauan Riau
Nama : Wibowo Setiawan
NRP : 1120922069
Kata Kunci : Perlindungan, nasabah bank

Dalam fungsinya sebagai perantara keuangan terdapat hubungan antara bank dan nasabah didasarkan pada dua unsur yang saling terkait, yaitu hukum dan kepercayaan. Suatu bank termasuk Bank Perkreditan Rakyat hanya dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan banknya, apabila masyarakat "percaya" untuk menempatkan uangnya dalam produk-produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Berdasarkan kepercayaan masyarakat tersebut, bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat untuk ditempatkan di banknya dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan. Dalam pengoperasionalan sebuah bank diperlukan seperangkat peraturan yang memberikan batasan-batasan bagi para pihak dalam transaksi perbankan, termasuk perlindungan bagi nasabah. Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perlindungan hukum nasabah BPR berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku ? Dan apakah perjanjian kredit yang dibuat oleh bank telah memenuhi asas hukum kontrak seperti kebebasan berkontrak dan konsensualisme ? Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat yuridis normatif dengan sumber data utama yang digunakan adalah bahan kepustakaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap masalah penelitian, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1. Perlindungan hukum nasabah BPR berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu : Perlindungan secara implisit (*Implicit deposit protection*), yaitu perlindungan yang dihasilkan oleh pengawasan dan pembinaan bank yang efektif, yang dapat menghindarkan terjadinya kebangkrutan bank dan perlindungan secara eksplisit (*explicit deposit protection*), yaitu perlindungan melalui pembentukan suatu lembaga yang menjamin simpanan masyarakat, sehingga apabila bank mengalami kegagalan, lembaga tersebut yang akan mengganti dana masyarakat yang disimpan pada bank yang gagal tersebut. 2. Perjanjian kredit yang dibuat oleh bank sudah memenuhi asas hukum kontrak seperti kebebasan berkontrak dan konsensualisme. Karena setiap hubungan hukum antara nasabah penyimpan dan bank didasarkan atas suatu perjanjian. Dan sudah sewajarnya apabila kepentingan dari nasabah yang bersangkutan memperoleh perlindungan hukum, sebagaimana perlindungan yang diberikan oleh hukum kepada bank.

ABSTRACT

Title : Legal Protection of Bank Customers Perkriditan (BPR) Fund
Archipelago
Batam, Riau Islands Province
Name : Wibowo Setiawan
NRP : 1120922069
Keywords : Protection, bank customers

In its function as financial intermediaries there is a relationship between the bank and the customer is based on two interrelated elements, namely law and trust. A bank including Rural Bank can only perform the activities and developing the bank, if the public is "believed" to put their money in the banking products that exist on the bank. Based on public confidence, banks can mobilize funds from the public to be placed in the bank and channel back in the form of credit and provide banking services. In pengoperasionalan a bank required a set of rules that provide limits to the parties in banking transactions, including protection for customers. Based on these descriptions, the problem to be investigated in this study is: How does the legal protection of BPR customers based on the laws and regulations that apply? And if the credit agreement made by the bank has fulfilled the contract law principles such as freedom of contract and konsensualisme? In this study, the research method used is a qualitative research method that is normative to the main data source used was the literature. Based on the analysis and discussion of the research problem, the author can provide the following conclusions: 1. The legal protection BPR customers based on the laws and regulations that apply can be done through two (2) ways: Protection implicitly (Implicit deposit protection), namely protection generated by the bank's supervision and development of effective, which can avoid bank bankruptcy protection and explicitly (explicit deposit protection), that protection through the establishment of a public agency that guarantees deposits, so if the bank fails, the agency that would replace funds community that is stored on the failed bank. 2. The loan made by banks already meet the legal principle of freedom of contract and the contract as konsensualisme. Because any legal relationship between the depositors and the bank is based on an agreement. And naturally, if the interests of the customer to obtain legal protection, as the protection provided by law to the bank.